

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH PROSES  
PRODUKSI PADA PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN FAKULTAS  
TEKNIK UNIVERSITAS DARMA AGUNG MEDAN**

Oleh :

Hodmiantua Sitanggang <sup>1)</sup>

Efendi Napitupulu <sup>2)</sup>

Sofyan Matondang <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2,3)</sup>

E-mail:

[hodmiantuasitanggang@gmail.com](mailto:hodmiantuasitanggang@gmail.com) <sup>1)</sup>

[napitupuluefendi@gmail.com](mailto:napitupuluefendi@gmail.com) <sup>2)</sup>

[sofyanmatondang@gmail.com](mailto:sofyanmatondang@gmail.com) <sup>3)</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims at analyzing the influence of learning strategy and motivation to learn students on the outcome of the production process in mechanical engineering study program of Darma Agung University of Medan. The research method used is a double linear regression analysis, with a sample number of 59 respondents. Research instruments are tested with validity tests and reliability tests. Test prerequisite analysis is done by normality test, multicollinearity test and heteroskedasticity test. The hypothesis test is performed with a partial test (t-test), simultaneous test (F-test) and a coefficient of determination test ( $R^2$  test). Analysis results obtained multiple linear regression equations  $Y = 16.168 + 1.366 (X_1) + 0.454 (X_2)$ . Based on the hypothesis test acquired results: Learning strategy is positively and significantly influential about the outcome of the production process course; Motivation to learn positive and significant effect on learning outcomes of production process and learning strategy and learning motivation simultaneously positively and significantly affect the results of learning course production process. In order to improve student learning outcomes in the production process, the lecturers should be able to improve the learning strategy and learning motivation for the students taking the course.*

**Keywords:** *Learning Strategies, Learning Motivation and learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Proses Produksi Pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Darma Agung Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan jumlah sampel 59 responden. Instrument penelitian diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ). Hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 16,168 + 1,366 (X_1) + 0,454 (X_2) + e$ . Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil : 1) Strategi Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Proses Produksi; 2) Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Proses Produksi dan Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Proses Produksi.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah proses produksi, maka dosen harus dapat meningkatkan strategi pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah tersebut.

**Kata kunci : Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar**

## I. PENDAHULUAN

Kualitas suatu Perguruan Tinggi tidak hanya bergantung kepada dosen sebagai pendidik, akan tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk mahasiswa sebagai peserta didik. Tinggi rendahnya kualitas Perguruan Tinggi tersebut salah satunya diketahui berdasarkan aktivitas belajar yang dilaksanakan. Dari aktivitas belajar mengajar tersebut, maka akan menghasilkan nilai pencapaian dari setiap mahasiswa. Hasil belajar yang diharapkan dari setiap pembelajaran adalah baik dan memuaskan. Akan tetapi semua itu kadang tidak berjalan sesuai keinginan semua pihak. Dalam laporan hasil belajar akhir atau hasil studi mahasiswa yang masuk dalam kategori baik belum tentu hal ini menggambarkan hasil belajar sesungguhnya. Karena hasil belajar tersebut telah diolah sedemikian rupa dengan penjumlahan dari nilai-nilai selama mereka mengikuti proses pembelajaran bahkan setelah dilakukan perbaikan. Hasil belajar yang baik dapat dicapai jika strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen didukung oleh motivasi belajar mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen harus dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran yang baik. Ketepatan strategi pembelajaran akan menghasilkan tujuan yang diharapkan yaitu penguasaan materi oleh mahasiswa serta hasil belajar yang baik. Mulyasa (2008:5), berpendapat bahwa upaya apapun yang dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan akan gagal apabila tidak didukung dengan tenaga pendidik yang profesional.

Disamping strategi pembelajaran yang tepat, motivasi belajar mahasiswa sebagai komponen terpenting dalam proses

pembelajaran juga memiliki peran untuk mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa itu sendiri. Motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa akan mendorong mahasiswa tersebut untuk melakukan suatu tindakan dalam pencapaian tujuannya. Semakin tinggi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, maka hal ini harus didukung juga oleh motivasi belajar yang muncul dari dalam diri mahasiswa tersebut, sehingga mengakibatkan semakin kuat pula keinginan belajar yang dilakukan dan pada akhirnya akan diperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sardiman A.M (2006:85-86), berpendapat bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha yang dilakukan dalam pencapaian prestasi yang diterima. Seseorang melaksanakan sebuah usaha didasari oleh adanya motivasi dari dalam dirinya. Dengan adanya usaha yang baik dan tekun dari orang tersebut, maka akan menghasilkan prestasi sesuai dengan yang diinginkannya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh untuk Mata Kuliah Proses Produksi pada Prodi Teknik Mesin FT UDA, diperoleh data bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas oleh dosen cenderung menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Materi yang disampaikan dosen lebih menggunakan metode ceramah. Selanjutnya, untuk pengelolaan kelas, dosen kurang memberikan motivasi yang mampu menimbulkan minat belajar mahasiswa terhadap Mata Kuliah Proses Produksi. Selain itu, catatan kemajuan belajar mahasiswa juga tidak tertata dengan baik. Kadang tugas yang dikumpulkan mahasiswa justru hilang pada saat dikumpulkan atau bahkan tugas tersebut tidak dikembalikan kepada mahasiswa.

Disamping itu, diperoleh pernyataan yang memuat bahwa motivasi belajar mahasiswa terhadap Mata Kuliah Proses Produksi kurang optimal. Dalam belajar, terdapat beberapa mahasiswa yang jarang masuk saat proses pembelajaran berlangsung. Saat diberikan tugas mereka juga hanya sekedar mengerjakan tugas tersebut atau dengan kata lain asal mengumpulkan tugas. Ada juga yang menyalin tugas temannya. Kemudian, ada juga mahasiswa yang kurang semangat dalam mengikuti perkuliahan di kelas.

Data yang diperoleh penulis dari dosen yang mengasuh Mata Kuliah Proses Produksi, diketahui bahwa setiap tahunnya rata-rata 50% hasil pembelajaran mahasiswa termasuk dalam kategori sangat rendah. Hanya 5% mahasiswa yang memiliki hasil belajar dengan kriteria sangat tinggi. Tingginya persentase hasil belajar mahasiswa dengan kriteria rendah tentu sudah seharusnya menjadi perhatian bagi pengelola program studi, khususnya bagi dosen yang mengasuh matakuliah Proses Produksi.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Hasil Belajar**

Hasil dari proses belajar yang diperoleh mahasiswa adalah penilaian akhir dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil belajar erat kaitannya dengan kemampuan mahasiswa dalam menerima dan mengerti materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen dimana penilaian akhir dari proses tersebut adalah pemberian nilai yang terdiri dari berbagai komponen penilaian (Mudjiono, 2006:3). Menurut Abdurrahman (1999:37), hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh peserta didik setelah melalui aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Dimiyati dan Mudjiono (2006:3-4) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan pencapaian dari sebuah interaksi tindakan belajar dan mengajar yang dilakukan. Sementara Natawujaya (2007:10) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan penguasaan materi

yang dicapai seseorang sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan pada defenisi-defenisi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi akhir yang diperoleh oleh mahasiswa berupa angka, huruf ataupun kriteria penilaian setelah melalui proses pembelajaran yang dilakukan baik didalam maupun diluar kelas, yang mana hasilnya dapat diukur dan dibandingkan dengan hasil sebelumnya.

Untuk memperoleh nilai dari hasil belajar mahasiswa tersebut biasanya dilakukan dengan proses evaluasi. Disamping itu, penilaian akhir dari hasil belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh komponen-komponen lain seperti tugas, kuis termasuk kehadiran dalam mengikuti perkuliahan.

### **2. Strategi Pembelajaran**

Strategi merupakan cara atau tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rohani (2004:32), menyatakan strategi pembelajaran merupakan pola umum tindakan yang dilakukan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Djamarah dan Zain (2006:5) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pola – pola umum kegiatan dosen dan mahasiswa dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Gerlach dan Ely dalam Kasmadi dan Sunariah (2013:30), menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dalam menyampaikan materi ajar dalam suatu proses pembelajaran. Romizowsky (dalam Rusmono, 2012:22) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam memilih berbagai alternative pembelajaran yang ada. Surtikanti dan Santoso (2008:31) menyatakan strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang

telah digariskan sebelumnya. Sedangkan Senjaya (dalam Subadi, 2011:118) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh dosen dan mahasiswa agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selain itu, Kozma (Sanjaya, 2007) juga menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu pilihan yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dick dan Carey (dalam Sanjaya, 2007), juga mengatakan strategi pembelajaran merupakan komponen materi pembelajaran dan prosedur kegiatan belajar yang digunakan dosen dalam rangka membantu mahasiswa untuk mencapai tujuannya. Selanjutnya Miarso (dalam Warsita, 2008: 266) menyatakan strategi pembelajaran merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan oleh dosen untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat ahli sebelumnya, maka dapat disimpulkan definisi strategi pembelajaran adalah cara-cara atau pola-pola umum yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa untuk memilih strategi pembelajaran yang dilakukan dalam penyampaian materi ajar guna mewujudkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah digariskan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap strategi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen adalah : Strategi Pengorganisasian pembelajaran; Strategi Penyampaian pembelajaran; dan Strategi Pengelolaan pembelajaran.

### **3. Motivasi Belajar**

Dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri biasanya disebut dengan motivasi. Menurut W.S. Winkel (dalam M. Tohri, dkk, 2007:35), motivasi belajar merupakan keseluruhan daya

penggerak yang muncul dari dalam diri mahasiswa untuk memunculkan hasrat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan dapat memberikan arah proses kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa tersebut dapat dicapai. Menurut Mc. Donal dalam Nashar (2004:39), mengatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi belajar juga merupakan sebuah kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang untuk mengembangkan kemampuannya secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif (Maslow, dalam Nazar, 2004:42). Selanjutnya Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) juga mengatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari internal dan eksternal diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan dalam mencapai tujuannya, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku dalam diri mahasiswa itu sendiri. Dimiyati dan Mudjiono (2006:97) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan sisi kejiwaan seseorang yang mengalami perkembangan akibat pengaruh dari kondisi fisiologis dan kematangan psikologis mahasiswa. Sedangkan menurut Uno (2008:23) mengatakan bahwa hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri mahasiswa yang sedang melakukan proses pembelajaran untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya didukung oleh beberapa indikator atau unsur pendukung motivasi tersebut.

Dari definisi motivasi belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong yang merubah energy yang berasal dari dalam maupun luar diri mahasiswa dalam melaksanakan sebuah aktivitas pembelajaran yang nyata sehingga tujuan

yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap motivasi belajar, maka dapat digunakan indikator-indikator berikut ini : Ketekun dalam mengerjakan tugas; Keuletan dalam menghadapi masalah; Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah; Senang bekerja mandiri; Tidak bosan pada tugas-tugas rutin; dan Dapat mempertahankan pendapatnya.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mengambil Mata Kuliah Proses Produksi I pada Prodi Teknik Mesin FT UDA sebanyak 143 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang diambil peneliti menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003:120). Dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58,85 (59 mahasiswa). Pemilihan sampel dilakukan secara acak (random) yang terdiri dari tiga angkatan mahasiswa yang ada.

#### 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- a. Hasil Belajar (Y) : merupakan prestasi akhir yang diperoleh oleh mahasiswa berupa angka, huruf ataupun kriteria penilaian setelah melalui proses pembelajaran yang dilakukan baik didalam maupun diluar kelas, yang mana hasilnya dapat diukur dan dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Indikatornya adalah Nilai akhir mahasiswa untuk Mata Kuliah Proses Produksi I, Tahun Akademik 2018/2019, 2017/2018 dan 2016/2017.
- b. Strategi Pembelajaran ( $X_1$ ) : adalah cara-cara atau pola-pola umum yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa untuk memilih strategi pembelajaran yang dilakukan dalam penyampaian materi ajar guna

mewujudkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah digariskan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Indikatornya : Strategi Pengorganisasian pembelajaran; Strategi Penyampaian pembelajaran; dan Strategi Pengelolaan pembelajaran.

- c. Motivasi Belajar ( $X_2$ ) : merupakan tenaga pendorong yang merubah energy yang berasal dari dalam maupun luar diri mahasiswa dalam melaksanakan sebuah aktivitas pembelajaran yang nyata sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Indikatornya : Ketekun dalam mengerjakan tugas; Keuletan dalam menghadapi masalah; Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah; Senang bekerja mandiri; Tidak bosan pada tugas-tugas rutin; dan Dapat mempertahankan pendapatnya.

Untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap variabel dalam penelitian ini digunakan skala *Likert*.

Kriteria dan skor untuk tiap-tiap jawaban dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa adalah:

Tabel 1 : Kriteria dan Skor Jawaban Angket

No.	Kriteri Jawaban	Skor
1.	Selalu / SL	4
2.	Sering / SR	3
3.	Kadang-kadang / KD	2
4.	Tidak Pernah / TP	1

Sumber : Data diolah peneliti, Tahun 2020

Untuk menilai tingkat pencapaian terhadap jawaban yang diberikan oleh responden digunakan teknik Tingkat Capaian Responden (TCR). Teknik ini dilakukan dengan menilai hasil capaian responden berdasarkan peringkat pada berbagai kriteria sifat yang dinilai.

### 3. Metode Analisis Data

Data yang akan dianalisis berasal dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap responden. Kuesioner yang digunakan telah melalui uji instrument berupa uji validitas (Korelasi Bivariate Pearson) dan uji reliabilitas (Alpha Crombach).

Data yang terkumpul diuji dengan Uji Asumsi Klasik, berupa: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan persamaan dasar :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Strategi Pembelajaran

X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan t-test (Uji Parsial), F-test (Uji Simultan), dan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### A. Statistik Deskriptif

Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk variable strategi pembelajaran ada 8 (delapan) pernyataan, dimana hasilnya yang memilih nilai minimum (Tidak Pernah) ada 12 dan yang memilih nilai maksimum (Selalu) ada 31. Jumlah keseluruhan nilai untuk variabel strategi pembelajaran adalah 1.440, nilai rata-rata 24,4068 dan nilai standar deviasi 5,06550. Secara keseluruhan Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk variabel strategi pembelajaran bernilai 76,27, dan berada pada kategori cukup.

Jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk variable motivasi belajar ada 23 (dua puluh tiga) pernyataan,

dimana hasilnya yang memilih nilai minimum (Tidak Pernah) ada 35 dan yang memilih nilai maksimum (Selalu) ada 83. Jumlah keseluruhan nilai untuk variabel motivasi belajar adalah 3.824, nilai rata-rata 64,8136 dan nilai standar deviasi 12,21852. Secara keseluruhan Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk variabel motivasi belajar bernilai 70,45, dan berada pada kategori cukup.

Statistik deskriptif variabel hasil belajar yang diperoleh dari nilai akhir masing-masing responden yang mengambil Mata Kuliah Proses Produksi, dimana nilai minimum 40 dan nilai maksimum 90. Jumlah keseluruhan nilai untuk variabel hasil belajar adalah 4.655,880 dan nilai rata-rata 78,9119 dengan standar deviasi 14,01254. Nilai TCR untuk variabel hasil belajar sebesar 87,68%, dan berada pada kategori baik.

### B. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk variabel strategi pembelajaran dengan 8 (delapan) item pernyataan yang diuji, semua dapat dinyatakan valid karenan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,423). Hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar diketahui bahwa dari 23 (duapuluh tiga) item pernyataan yang diuji, semua dapat dinyatakan valid karenan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,423).

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* yang terbentuk.

Tabel 2 : Uji Reliabilitas Variabel Bebas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Strategi Pembelajaran	0,874	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,914	Reliabel

Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel strategi pembelajaran adalah sebesar 0,874 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,914. Kesepakatan secara

umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.700$ . Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas strategi pemasaran dan motivasi belajar reliabel, yang dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,700$ .

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3 : Uji Reliabilitas Variabel Bebas

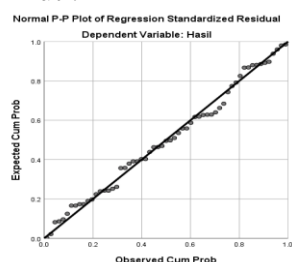
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.38813930
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.060
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020

Dari Tabel 3 diatas dapat lihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,200. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal ( $0,200 > 0,005$ ). Uji Normalitas juga dapat menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression*, dengan hasil seperti gambar berikut :



Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020

Gambar 1 : Grafik Normal *PP-Plot of Regression*

Dari Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, sudah seharusnya dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yang ada. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang mendekati 1, serta memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10.

Tabel 4 : Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.168	5.385			3.002	.004		
Strategi	1.366	.343	.494		3.978	.000	.322	3.104
Motivasi	.454	.142	.396		3.187	.002	.322	3.104

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* yang dimiliki oleh variabel strategi pembelajaran dan variabel motivasi belajar sebesar 0,322. Sedangkan nilai VIF untuk variabel strategi pembelajaran dan motivasi belajar sebesar 3,104. Nilai VIF yang dihasilkan sebesar 3,104 ( $3,104 < 10$ ), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam model regresi yang dihasilkan tidak mengalami gejala multikolinearitas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna melihat bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi ketidaksamaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Tabel 5 : Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13.225	3.162			4.183	.000
Strategi	-.345	.202	-.377		-1.710	.093
Motivasi	.014	.084	.037		.166	.869

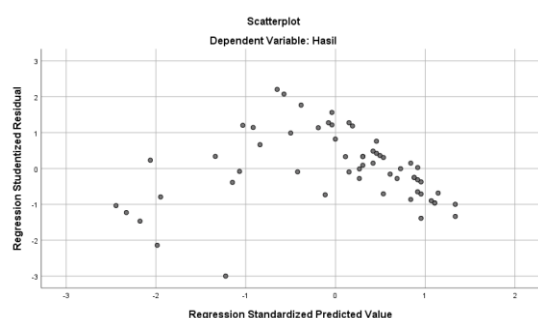
a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020

Dari tabel 5 diatas, dapat dilihat nilai absolut residual (sig.) untuk variabel strategi pembelajaran adalah sebesar 0,093. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai absolut

residual sig. (0,093) > 0,05. Demikian juga dengan variabel motivasi belajar, dapat dilihat bahwa nilai absolut residual (sig.) sebesar 0,869, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai absolut residual sig. (0,869) > 0,05.

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan melihat Grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Grafik scatterplot yang dihasilkan dalam pengujian ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini :



Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020  
Gambar 2 : Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar Grafik Scatterplot yang ada diatas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas pada penyebaran titik-titik yang ada. Titik-titik tersebut menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat disusun berdasarkan Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6 : Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized B	Coefficients Std. Error			
1 (Constant)	16.168	5.385		3.002	.004
Strategi	1.366	.343	.494	3.978	.000
Motivasi	.454	.142	.396	3.187	.002

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 16,168 + 1,366 (X_1) + 0,454 (X_2)$$

Dimana :

Y = Variabel Hasil Belajar

X<sub>1</sub> = Strategi Pembelajaran

X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar

Dari persamaan yang diperoleh, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 16,168 memberi arti bahwa jika variabel strategi pembelajaran (X<sub>1</sub>) bernilai 0 dan variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) juga bernilai 0, maka nilai dari variabel hasil belajar mahasiswa adalah 16,168.

Koefisien regresi untuk variabel strategi pembelajaran (X<sub>1</sub>) sebesar 1,366, artinya apabila variabel strategi pembelajaran ditingkatkan 1 satuan, maka variabel hasil belajar mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,366 satuan dengan ketentuan nilai variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara variabel strategi pembelajaran (X<sub>1</sub>) dengan variabel hasil belajar mahasiswa (Y). Apabila strategi pembelajaran yang dilakukan dosen dapat ditingkatkan, maka hasil belajar mahasiswa juga akan meningkat.

Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) sebesar 0,454, artinya apabila motivasi belajar (X<sub>2</sub>) ditingkatkan 1 satuan, maka variabel hasil belajar mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,454 satuan dengan ketentuan nilai variabel strategi pembelajaran (X<sub>1</sub>) dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan searah antara variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dengan variabel hasil belajar mahasiswa (Y). Apabila motivasi belajar mahasiswa dapat



ditingkatkan, maka hasil belajar mahasiswa juga akan meningkat.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Dari Tabel 6 diatas, maka diketahui hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut :

- a. Untuk variabel Strategi Pembelajaran ( $X_1$ ), diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,978) > nilai  $t_{tabel}$  (2,003). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini artinya bahwa variabel Strategi Pembelajaran ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y).
- b. Untuk variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ), diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,187) > nilai  $t_{tabel}$  (2,003). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar  $0,002 < 0,05$ . Ini artinya bahwa Motivasi Belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y).

### 2. Uji F (Uji Simultan)

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat didasarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8222.475	2	4111.237	72.721	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3165.907	56	56.534		
	Total	11388.382	58			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Strategi

Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  (72,721) >  $F_{tabel}$  (3,16). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini artinya bahwa variabel Strategi Pembelajaran ( $X_1$ ) dan variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y).

### 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat menjelaskan besarnya pengaruh seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel terikatnya.

Tabel 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 <sup>a</sup>	.722	.712	7.51891

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Strategi

Sumber : Output SPSS Ver. 26, Tahun 2020

Dari Tabel 8 diatas dapat diketahui nilai *Adjusted R-Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,712. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Mahasiswa (Y) dipengaruhi sebesar 71,2% oleh kombinasi variabel Strategi Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya sebesar 28,8% ( $100\% - 71,2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Secara parsial Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Proses Produksi pada Prodi Teknik Mesin FT UDA. Secara simultan Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Proses Produksi pada Prodi Teknik Mesin FT UDA. Besarnya pengaruh variabel bebas (Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar Mahasiswa) adalah 71,2%, sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 2. Saran

Sebaiknya dosen dapat meningkatkan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan meningkatkan indikator-

indikator strategi pembelajaran yang digunakan seperti dengan memberikan materi pembelajaran yang sesuai ataupun menarik agar mahasiswa merasa senang setiap mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas (laboratorium), sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa. Disamping itu, dosen dapat membantu para mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan membentuk kelompok-kelompok belajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Dengan adanya kelompok belajar mahasiswa, maka mahasiswa tidak merasa bosan ataupun jenuh karena mahasiswa dapat saling bekerja sama antara mahasiswa satu dengan lainnya, dan akhirnya mahasiswa merasa tertarik dengan Mata Kuliah Proses Produksi tersebut serta termotivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, Asrori Muhammad, 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, M. John dan Shadili, Hasan. 2001. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Fathurohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Metode belajar & kesulitan-kesulitan belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, J.J. dan Mudjiono. 1996. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja.
- Ikhsan Lubis, Arfan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irwanto, 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mudjiono. 2006. *Belajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 1998. *Pengembangan Program Bimbingan Karir*. Jakarta: Salemba.
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samino, Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Kartasura: Fairuz.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kecana.
- Semiawan, Conny. 2000. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Surtikanti dan Santoso, Joko. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit : FKIP UMS.
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisi.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku Prestasi Belajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- <https://media.neliti.com/media/publications/287312-pengaruh-strategi-pembelajaran-dan-motiv-7116a935.pdf>, diakses tanggal 12 April 2020
- <http://repository.radenintan.ac.id/1994/>, diakses tanggal 12 April 2020
- <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/2175>, diakses tanggal 12 April 2020